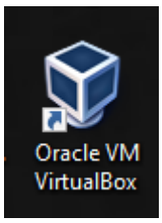
LEMBAR KERJA SISWA
BAB 3. SISTEM KOMPUTER
PERTEMUAN KE-3

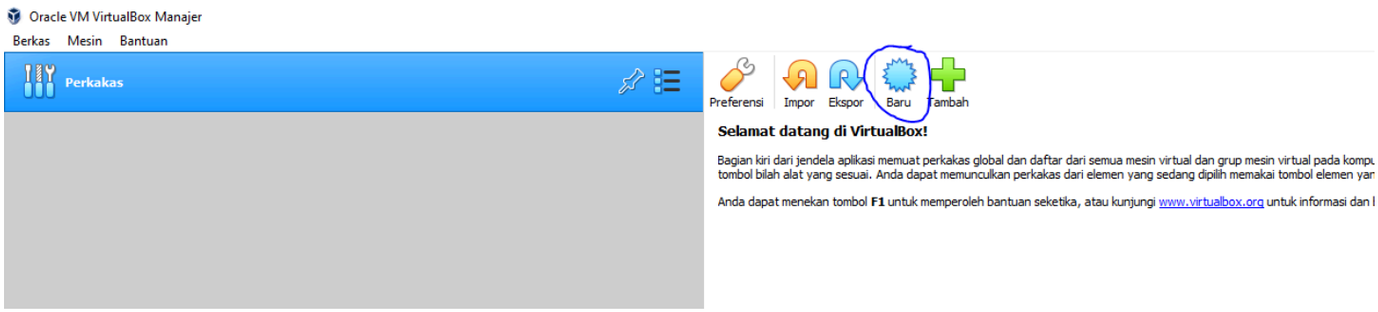
INSTALASI SISTEM OPERASI WINDOWS 10 MENGGUNAKAN VIRTUALBOX

1. Pengaturan di VirtualBox

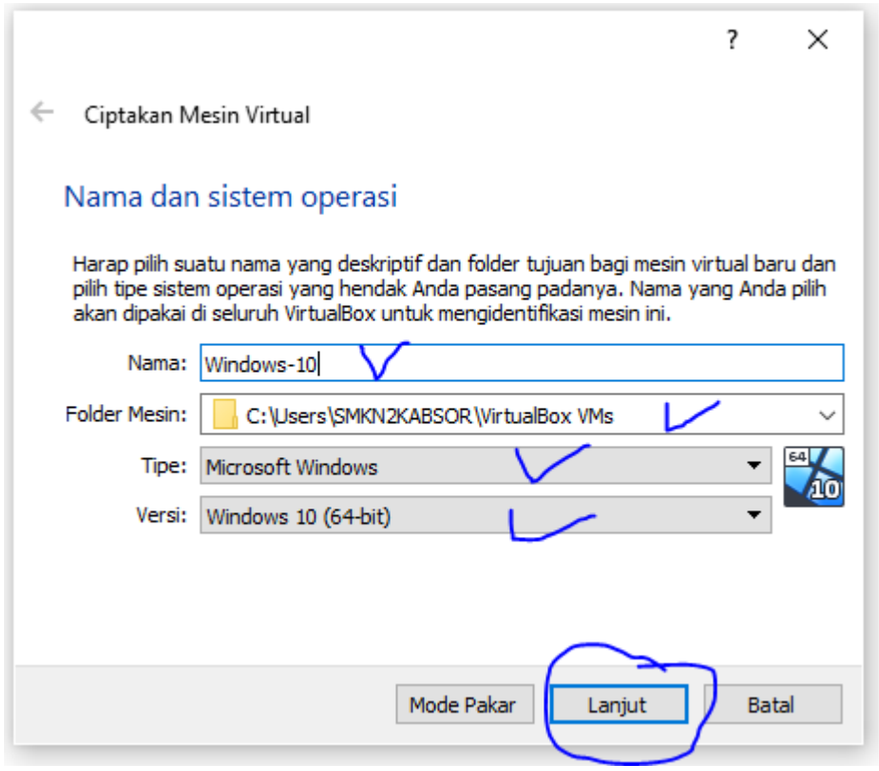
Buka VirtualBox, dengan Icon seperti gambar berikut :



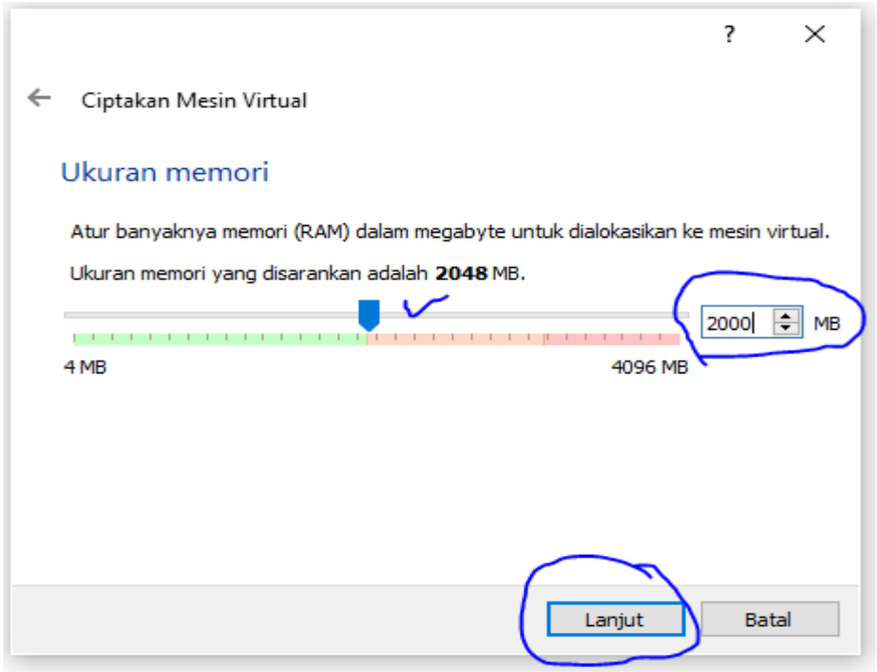
Klik Icon Baru, seperti gambar berikut :



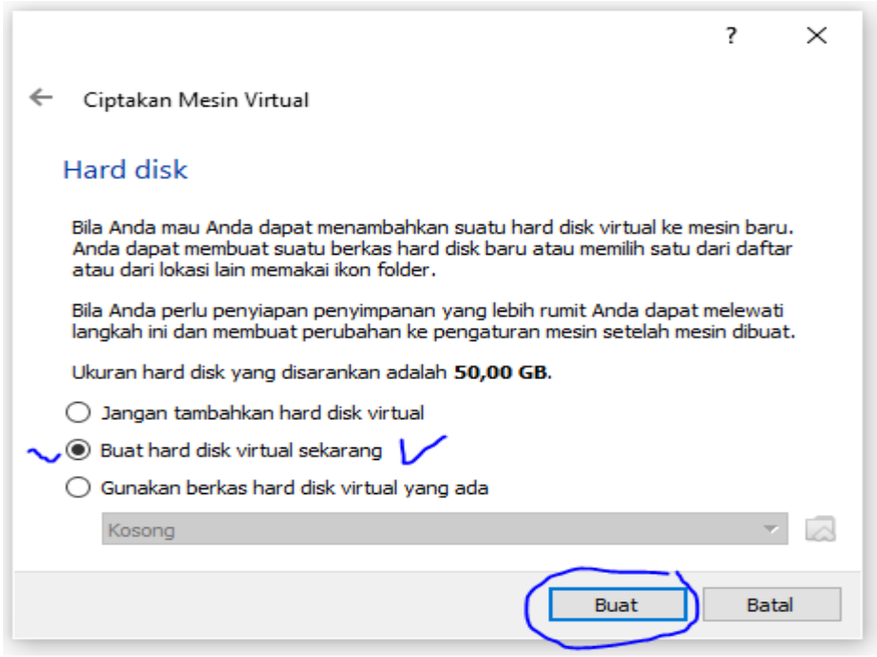
Beri nama Virtual Mesin : Windows-10, dan perhatikan isian yang ada dibawahnya !
Setelah itu klik Lanjut/Next seperti gambar berikut :



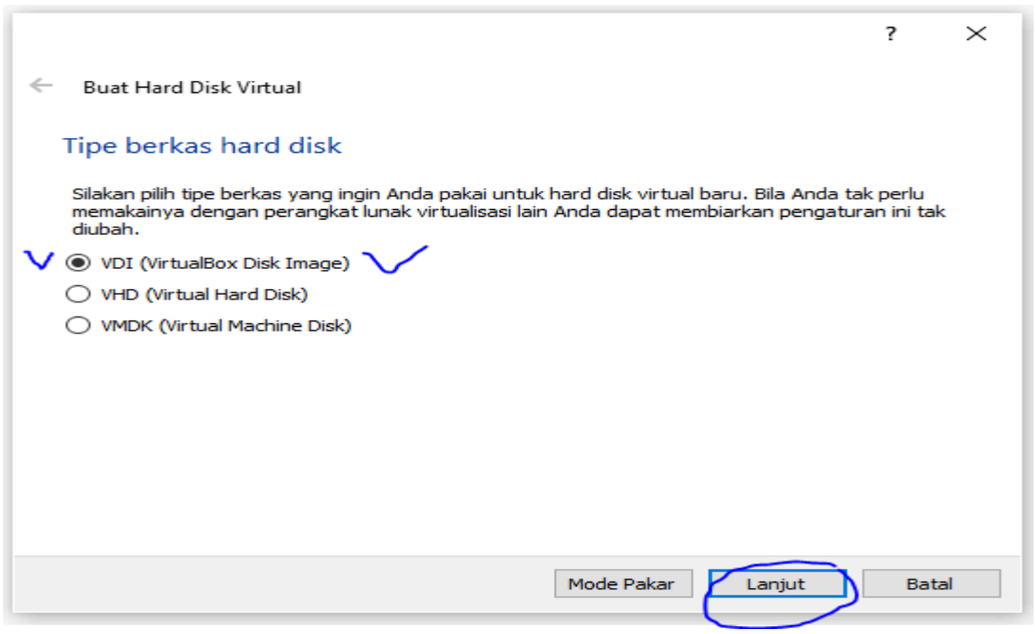
Atur ukuran memori (RAM dalam megabyte) yang akan digunakan, kemudian klik tombol Lanjut/Next, seperti gambar berikut :



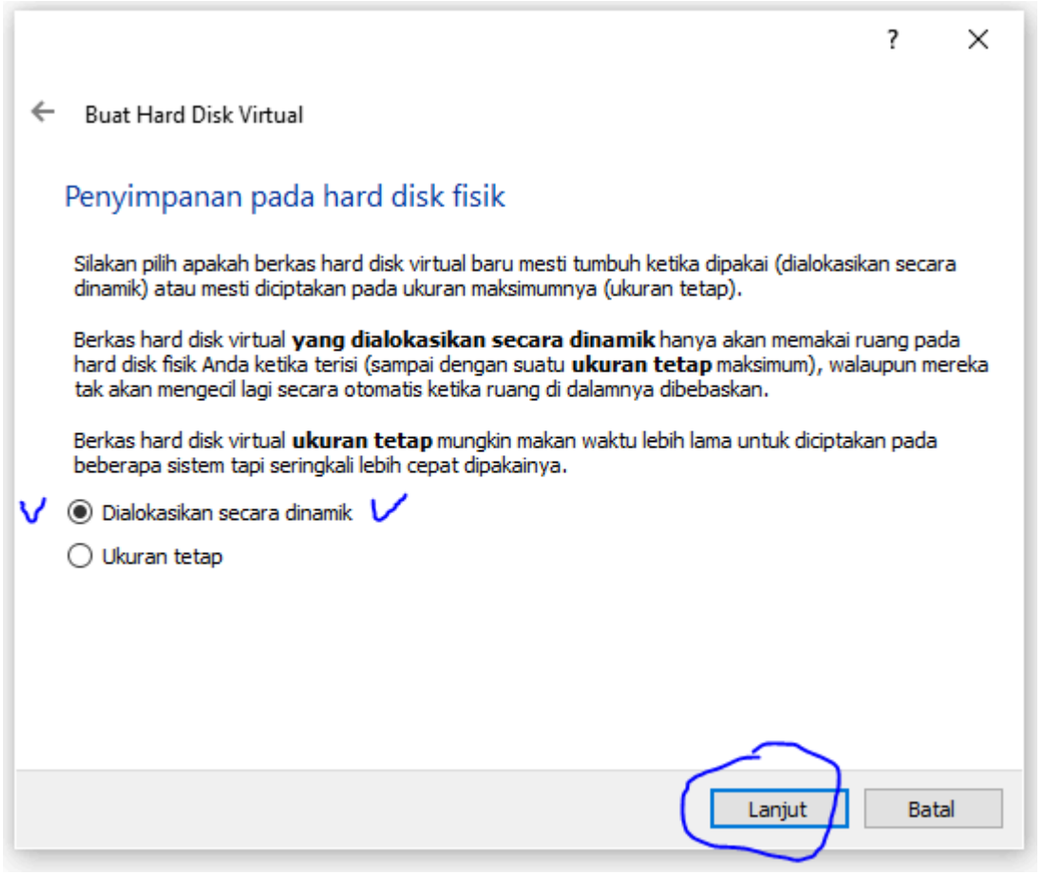
Pada pilihan Hard DIsk, pilih pilihan yang kedua, kemudian klik tombol Buat/Create, seperti gambar berikut :



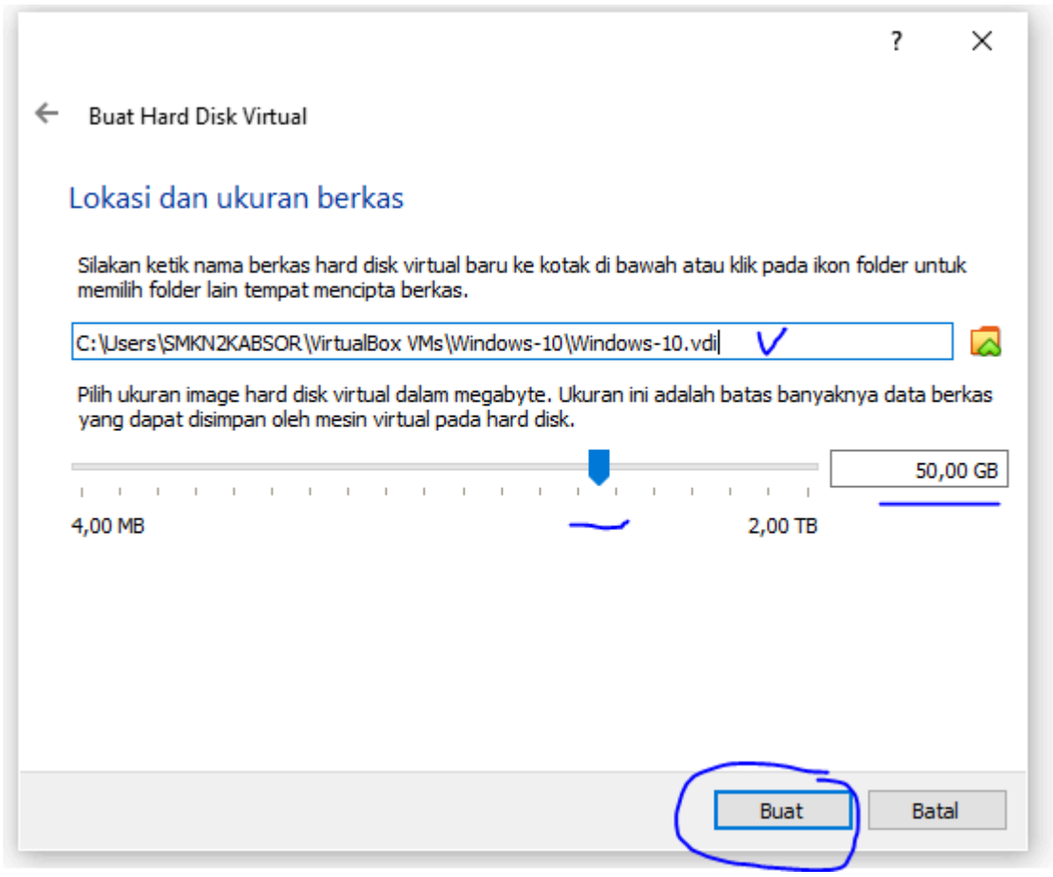
Pada bagian “tipe berkas hard disk”, pilih pilihan yang pertama, kemudian klik tombol Lanjut/Next, seperti gambar berikut :



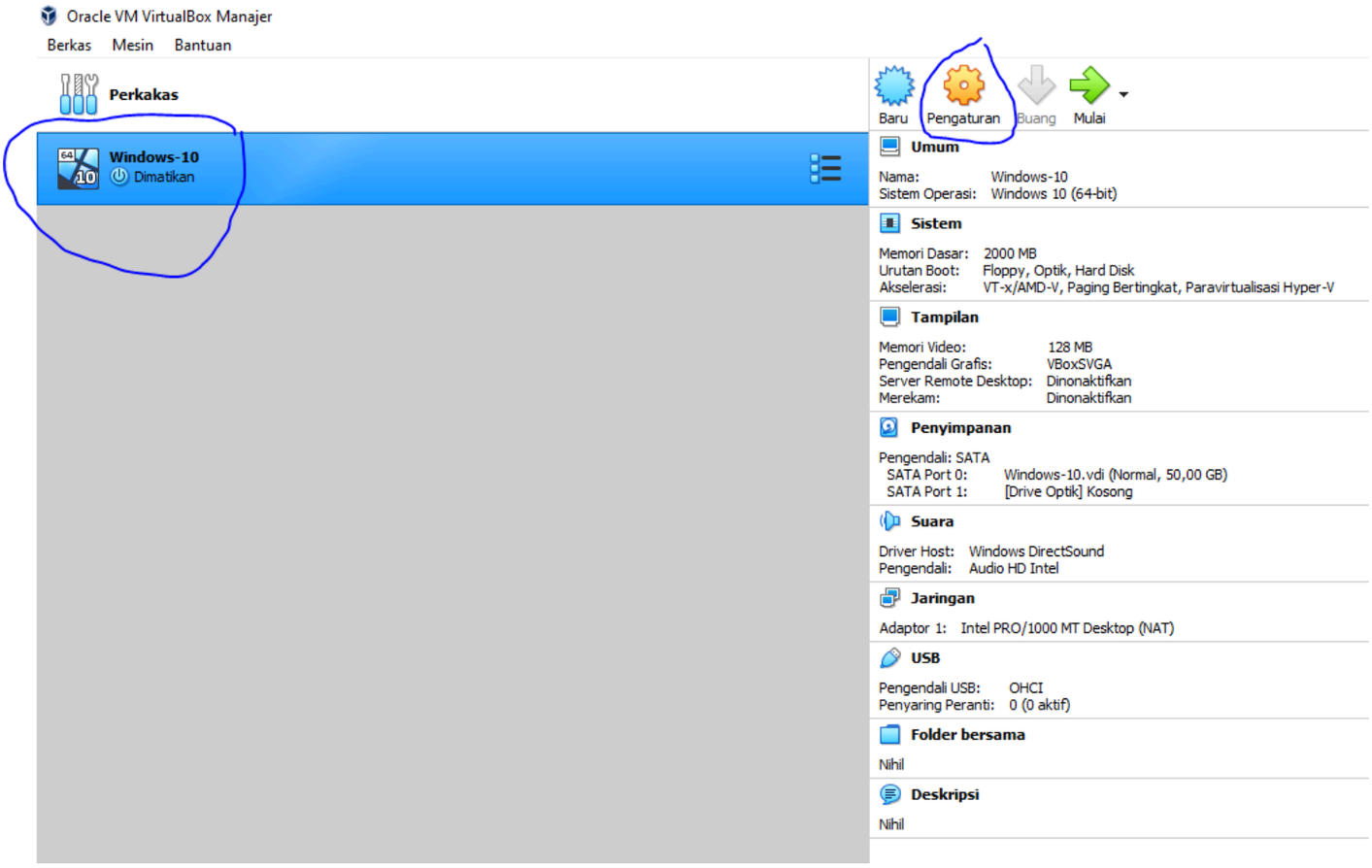
Pada bagian “penyimpanan pada hard disk”, pilih pilihan yang pertama, kemudian klik tombol Lanjut/Next, seperti gambar berikut :



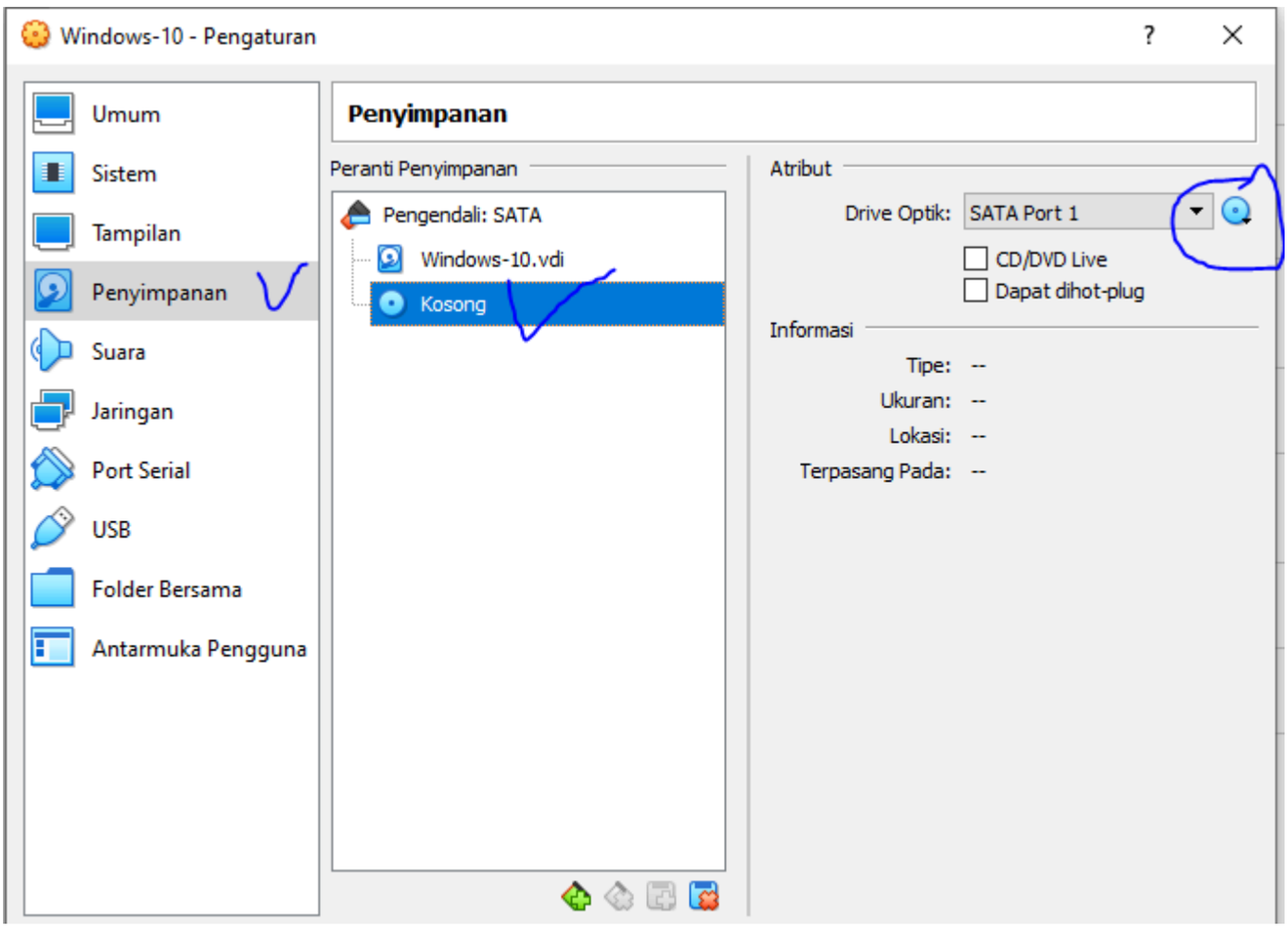
Pada bagian “lokasi dan ukuran berkas”, sementara mengikuti yang sudah ditentukan, kemudian klik tombol Buat/Create, seperti gambar berikut :

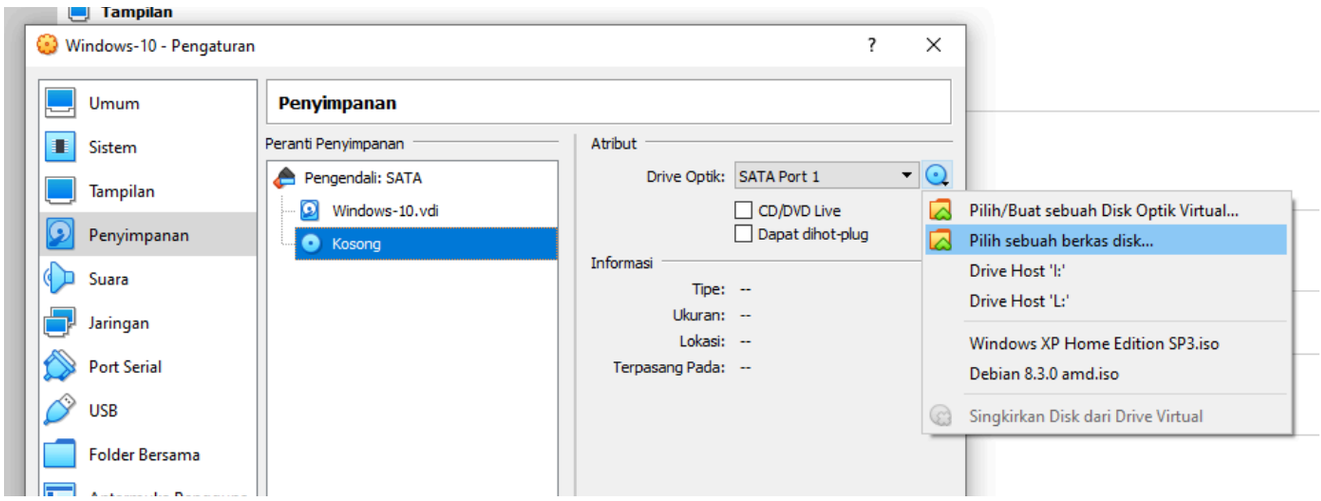


Hasil pembuatan Mesin Virtual (Sistem Operasi Windows 10) akan tampak seperti gambar berikut. Klik pengaturan (setting) untuk mengatur beberapa bagian lanjutan.

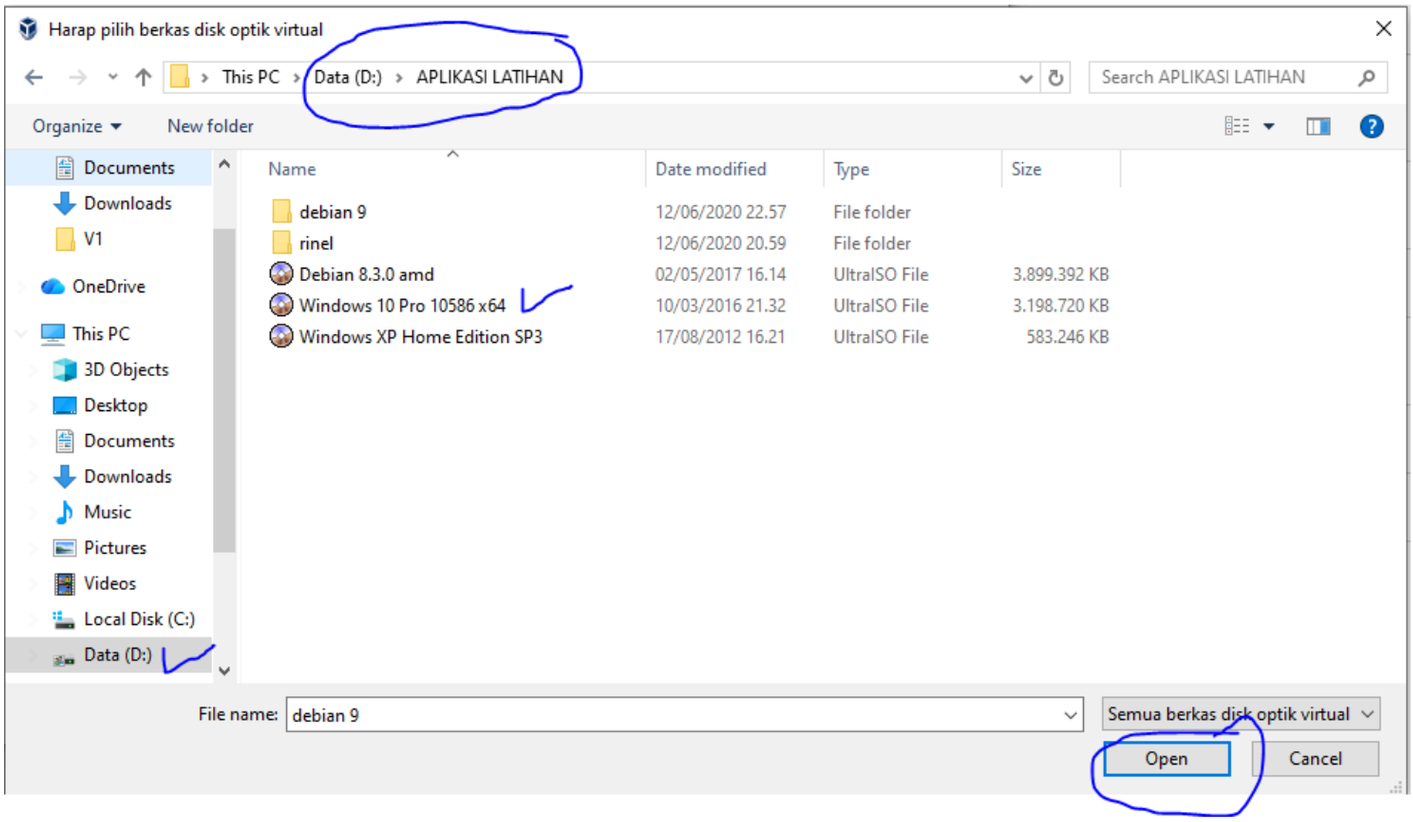


Klik pada bagian penyimpanan (Storage), kemudian klik pada bagian Kosong (Empty), kemuddian klik pada gambar DVD, setelah itu klik “pilih sebuah berkas disk” seperti pada gambar berikut :

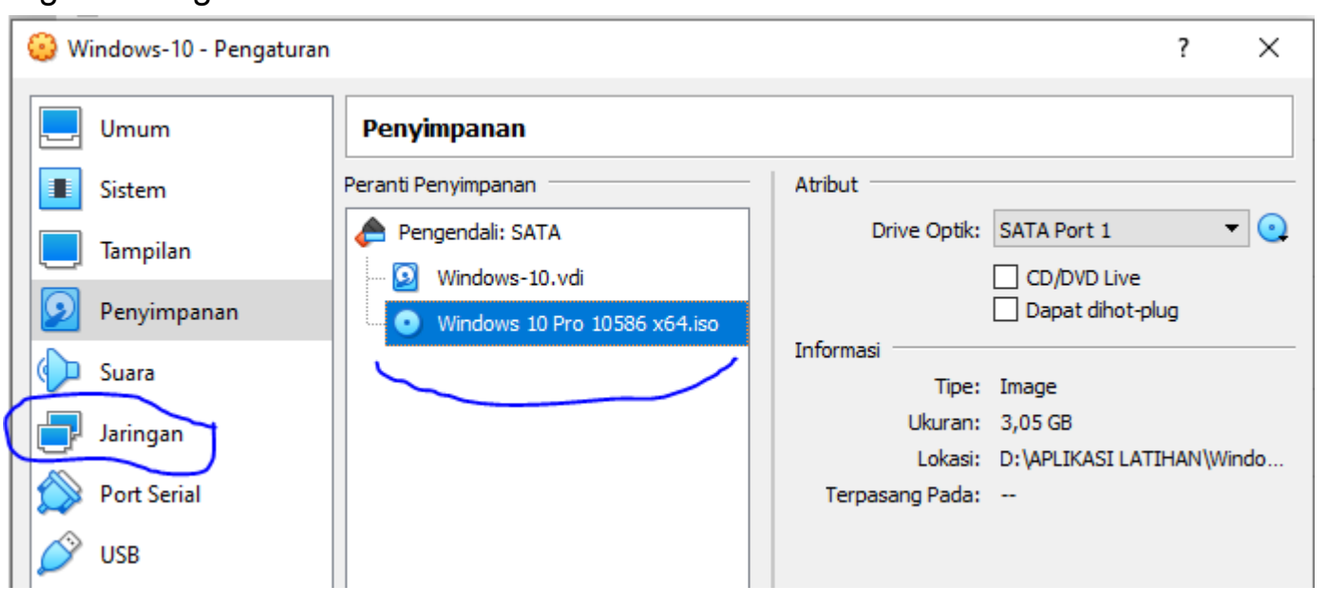




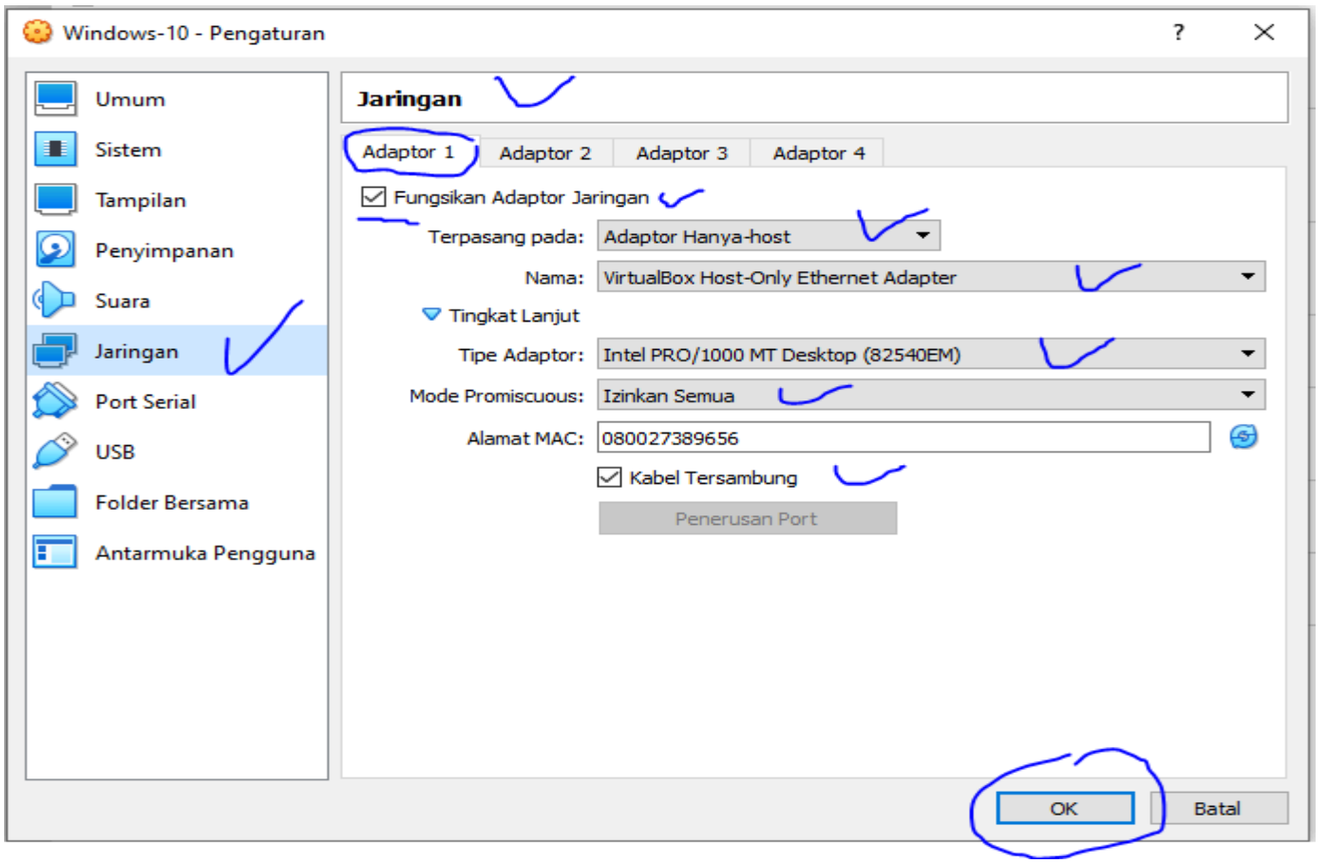
Cari lokasi penyimpanan ISO File Windows 10, kemudian klik File Windows 10 tersebut, kemudian klik tombol Open, seperti gambar berikut :



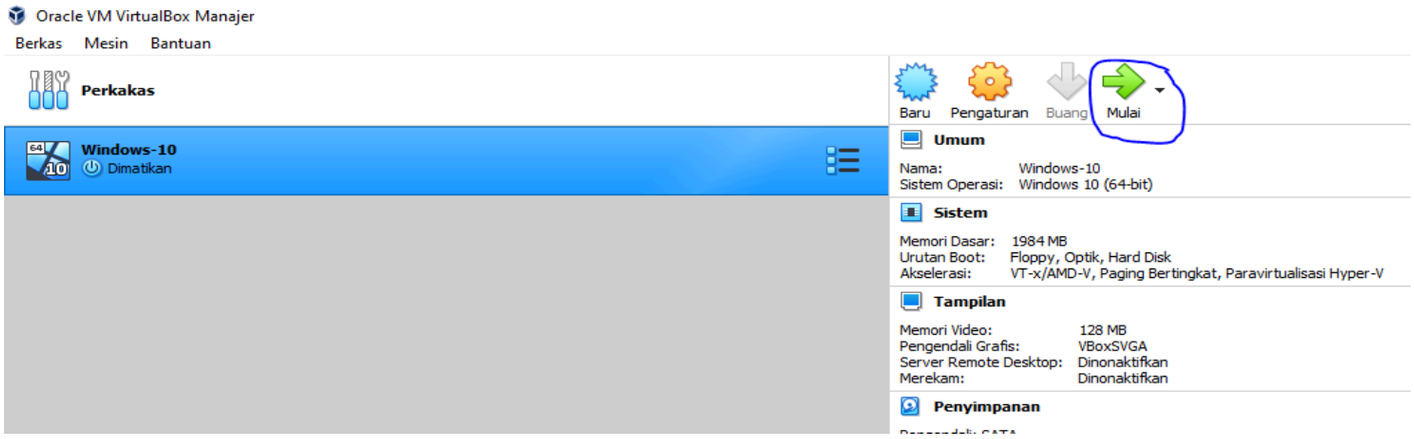
Hasil pengaturan penyimpanan akan tampil seperti gambar berikut. Kemudian klik pada bagian Jaringan/Network.



Pada bagian pengaturan jaringan/Network, atur pengaturannya seperti gambar berikut, kemudian klik OK



Mesin Virtual Windows 10 siap diinstalkan. Klik tombol Mulai (Start), seperti gambar berikut :

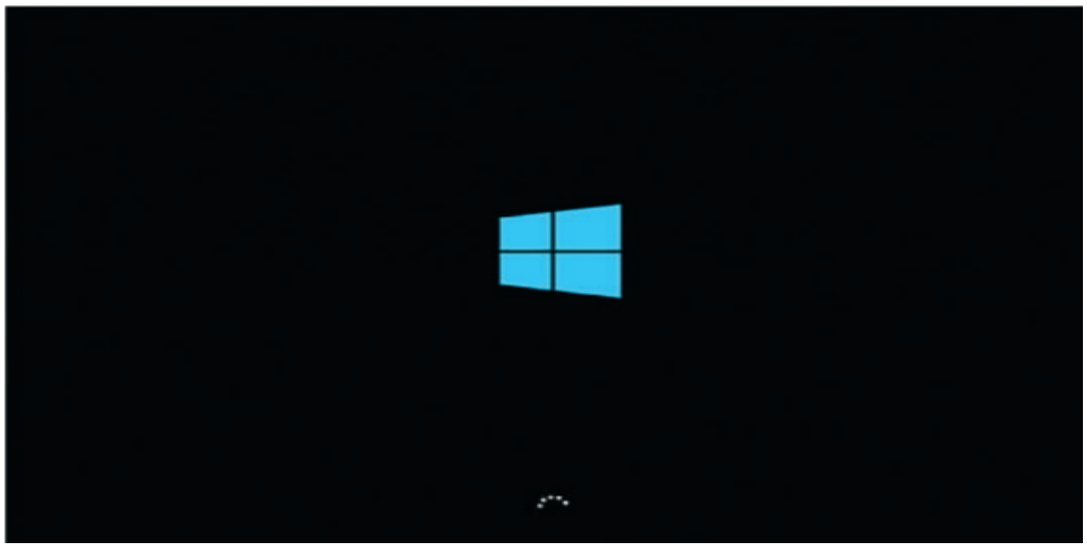


Jika tampil pilihan gambar seperti berikut, klik icon folder, kemudian pilih ISO File Wondows 10, kemudian klik Mulai/Start

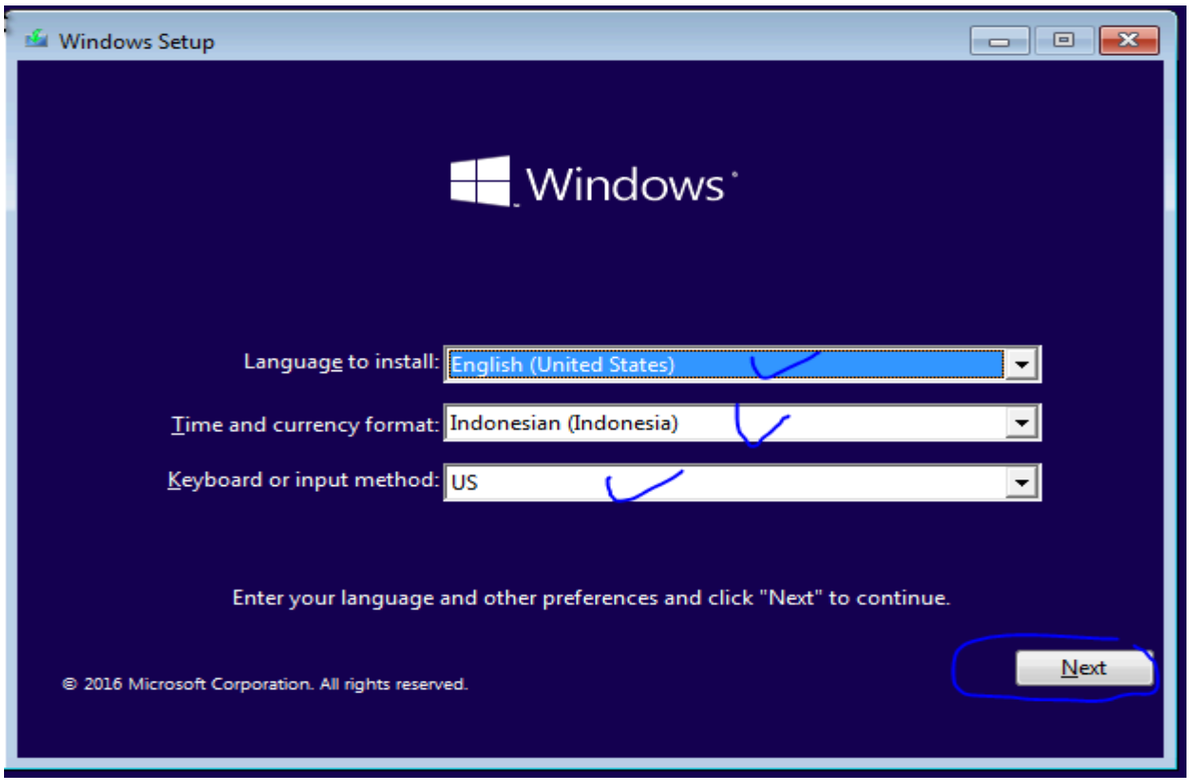


2. Instal Sistem Operasi Windows

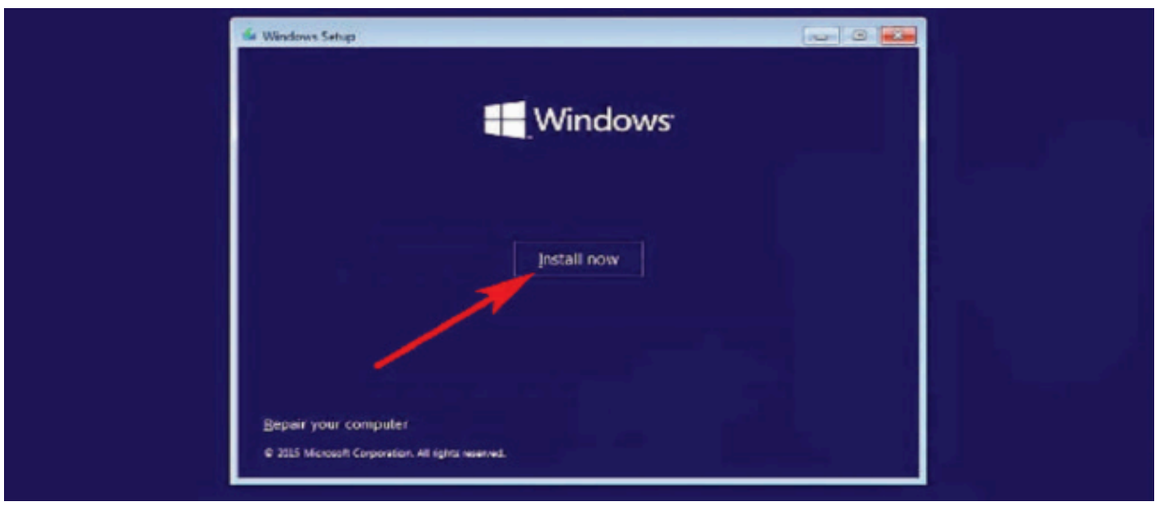
Di bawah ini adalah tampilan awal booting Windows 10 pada saat membaca USB/DVD Windows 10.



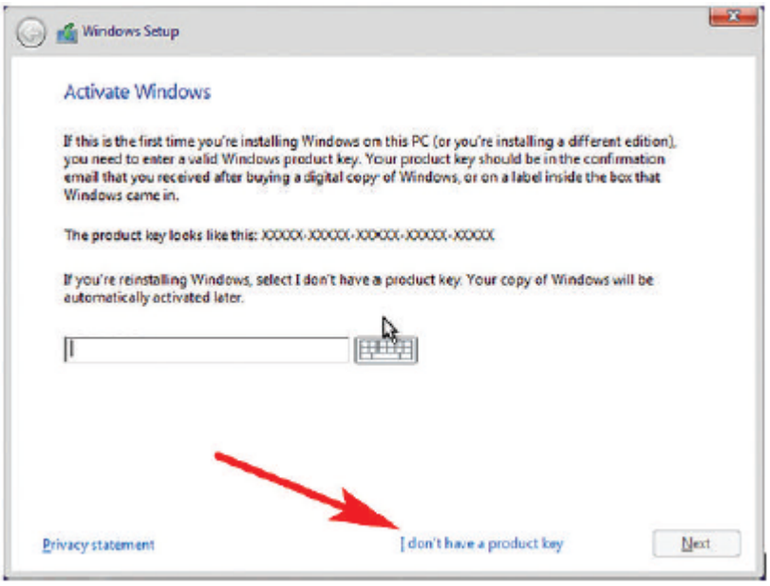
Lakukan Konfigurasi sebelum Install seperti pada gambar di bawah ini, kemudian klik tombol next.



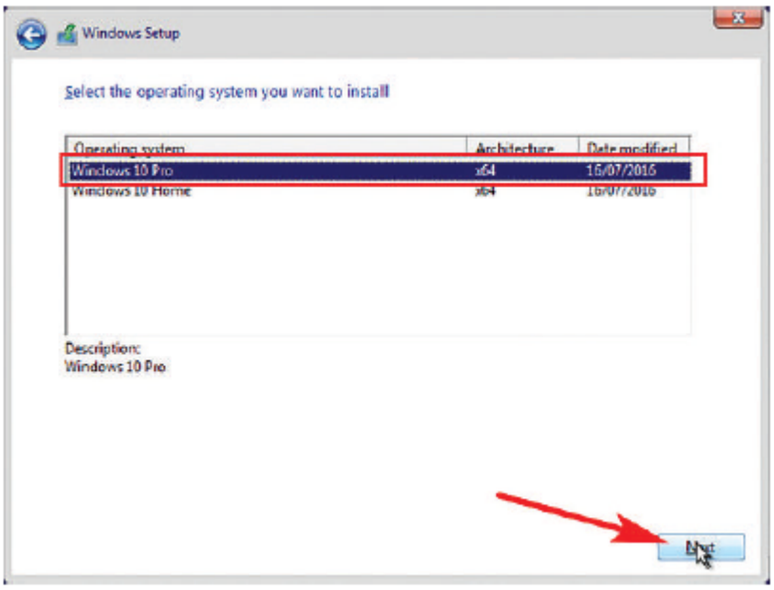
Kemudian pilihlah bahasa, format jam dan mata uang, serta keyboard sesuai keinginan dan kebutuhan kalian, lalu klik “Next”.



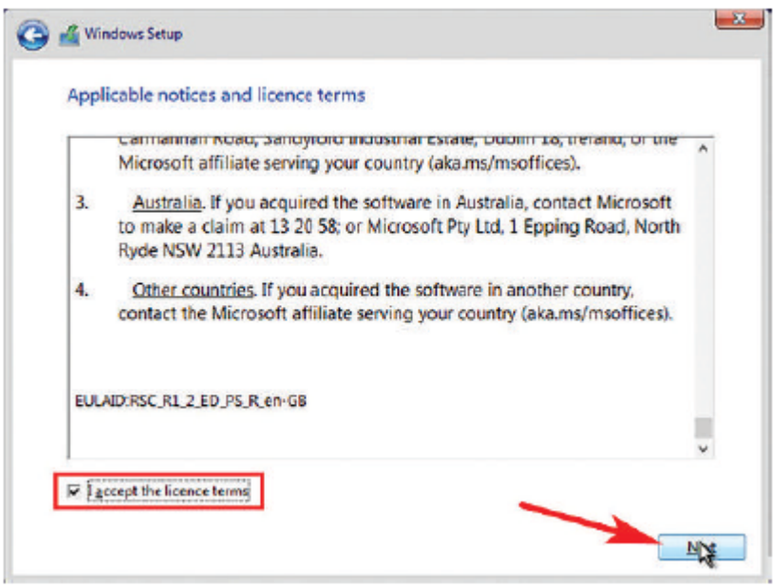
Klik “Install now” untuk melanjutkan proses instal Windows 10.



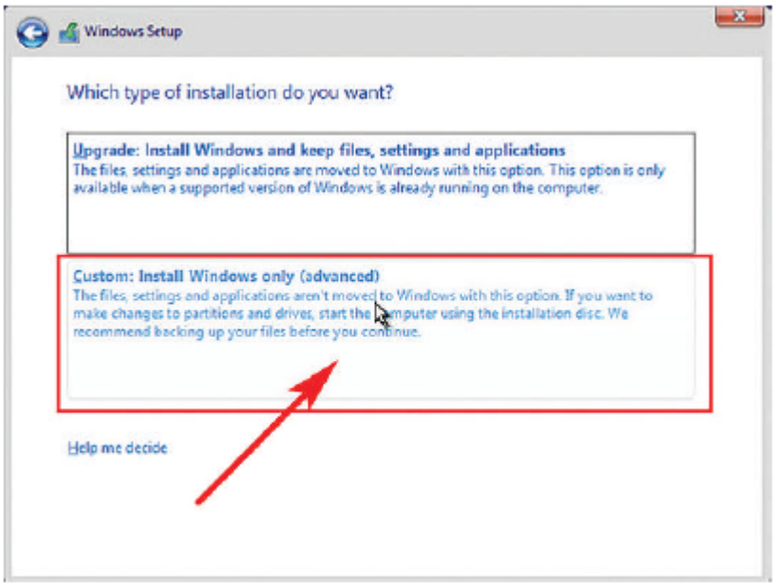
Masukkan product key yang berisikan 25 karakter jika kalian memilikinya, jika tidak pilih “I don’t have a product key” lalu klik “Next”.



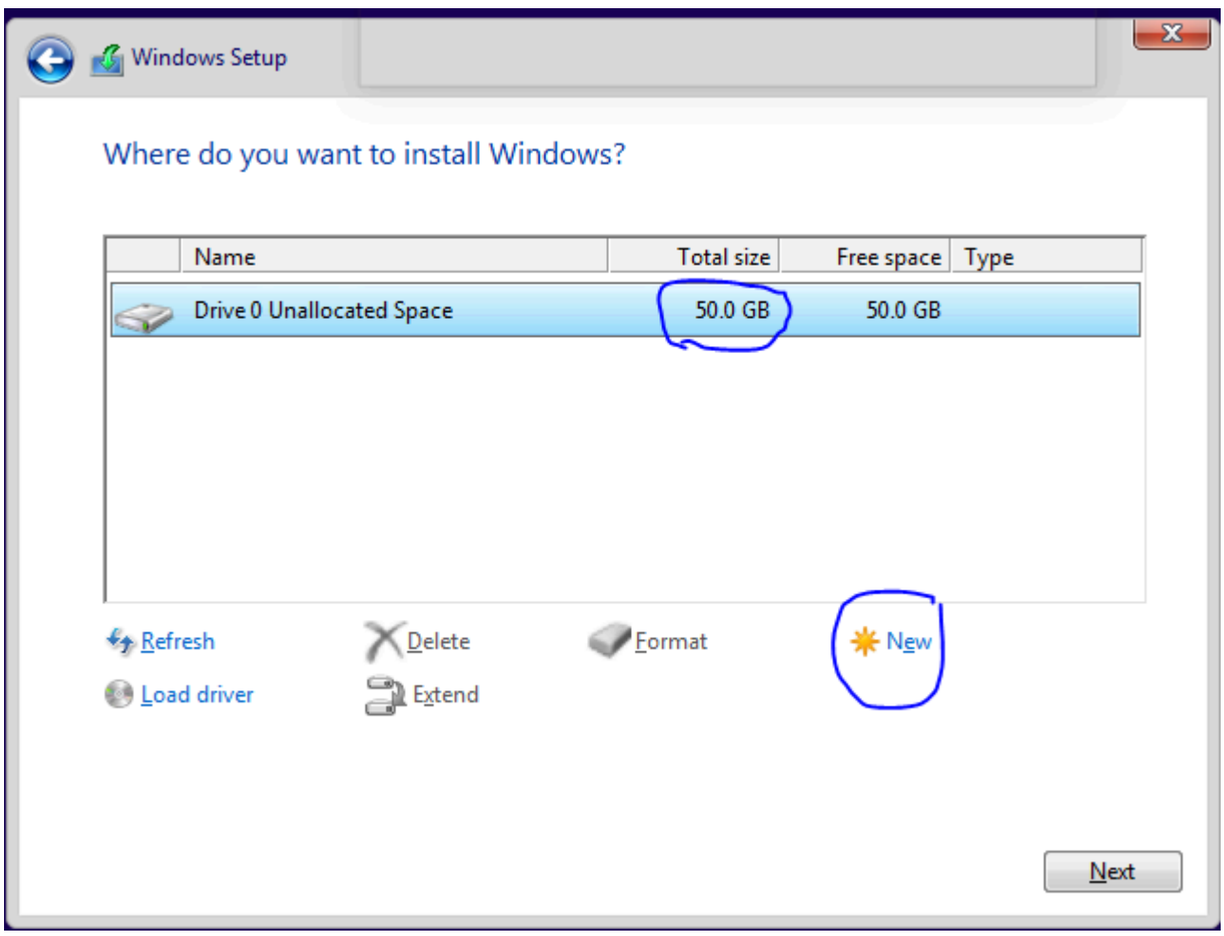
Selanjutnya, kalian akan diminta memilih jenis Windows, silahkan pilih jenis Windows yang akan diinstal. Sebagai contoh gambar di atas memilih Windows 10 Pro, klik “Next” untuk melanjutkan proses instal.



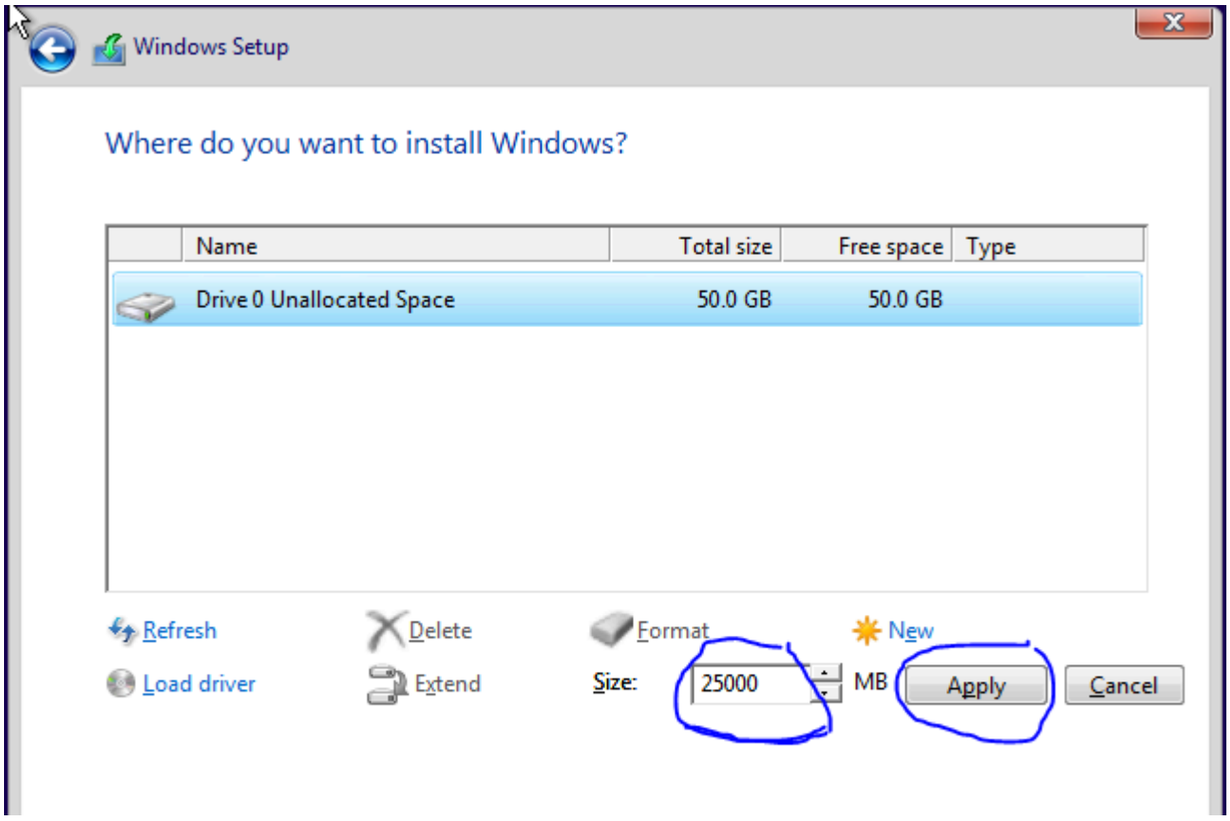
Kemudian muncul pesan untuk menyetujui license terms. Setelah membaca license terms, silahkan klik checkbox di bawahnya lalu klik “Next” untuk melanjutkan proses instal.



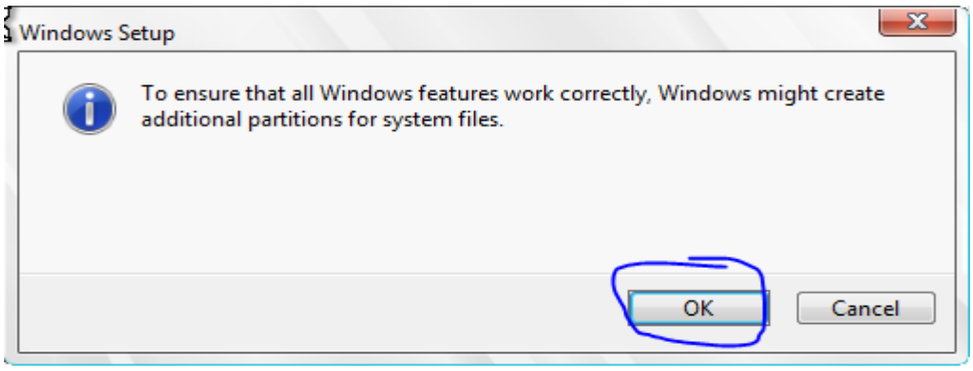
Pada gambar di atas terdapat dua buah pilihan, yaitu Upgrade atau Custom. Saat kalian memilih Upgrade, Windows akan secara otomatis menginstal menggunakan partisi yang ada secara default, dan kalian tidak dapat mengubahnya kembali selain melakukan instalasi ulang kembali.
Namun ketika kalian memilih Custom, selanjutnya kalian dapat menentukan partisi mana yang akan digunakan untuk sistem operasi Windows, dan kalian juga dapat mengatur kembali pada partisi seperti membuat partisi tambahan untuk menyimpan data kalian agar terpisah dengan sistem.



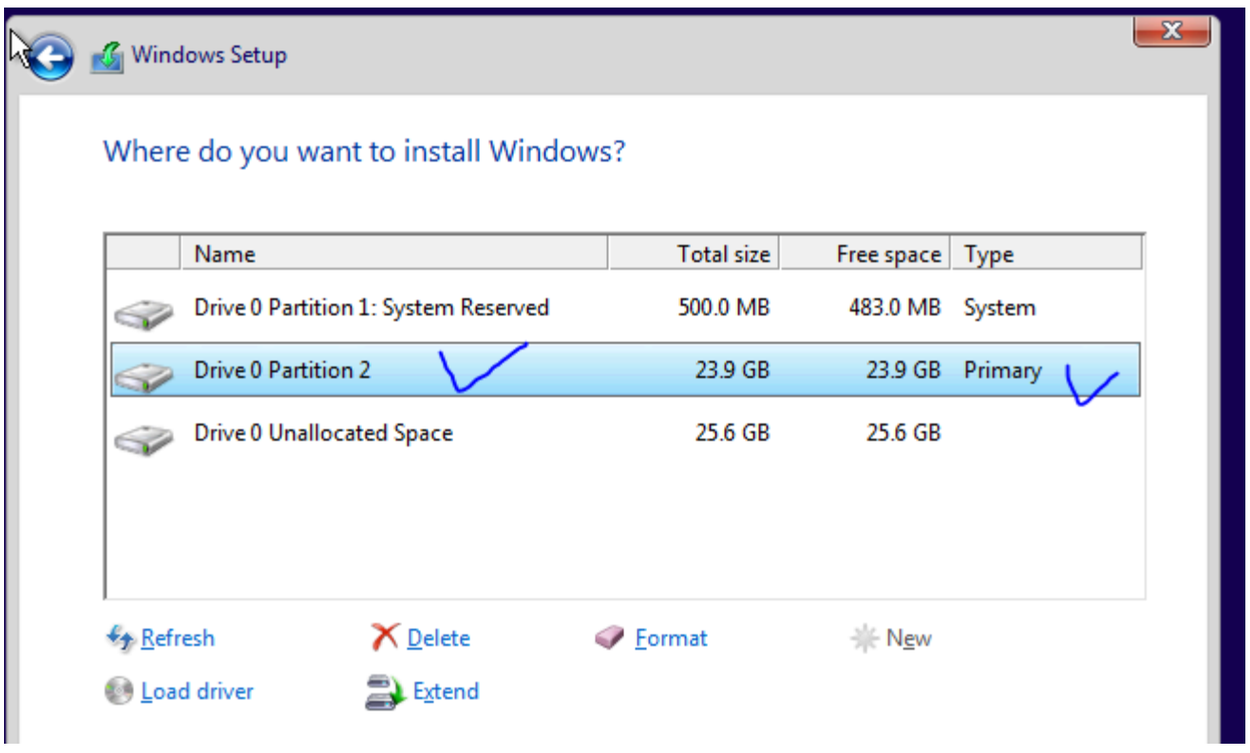
Klik New untuk memulai partisi hard disk, seperti gambar diatas



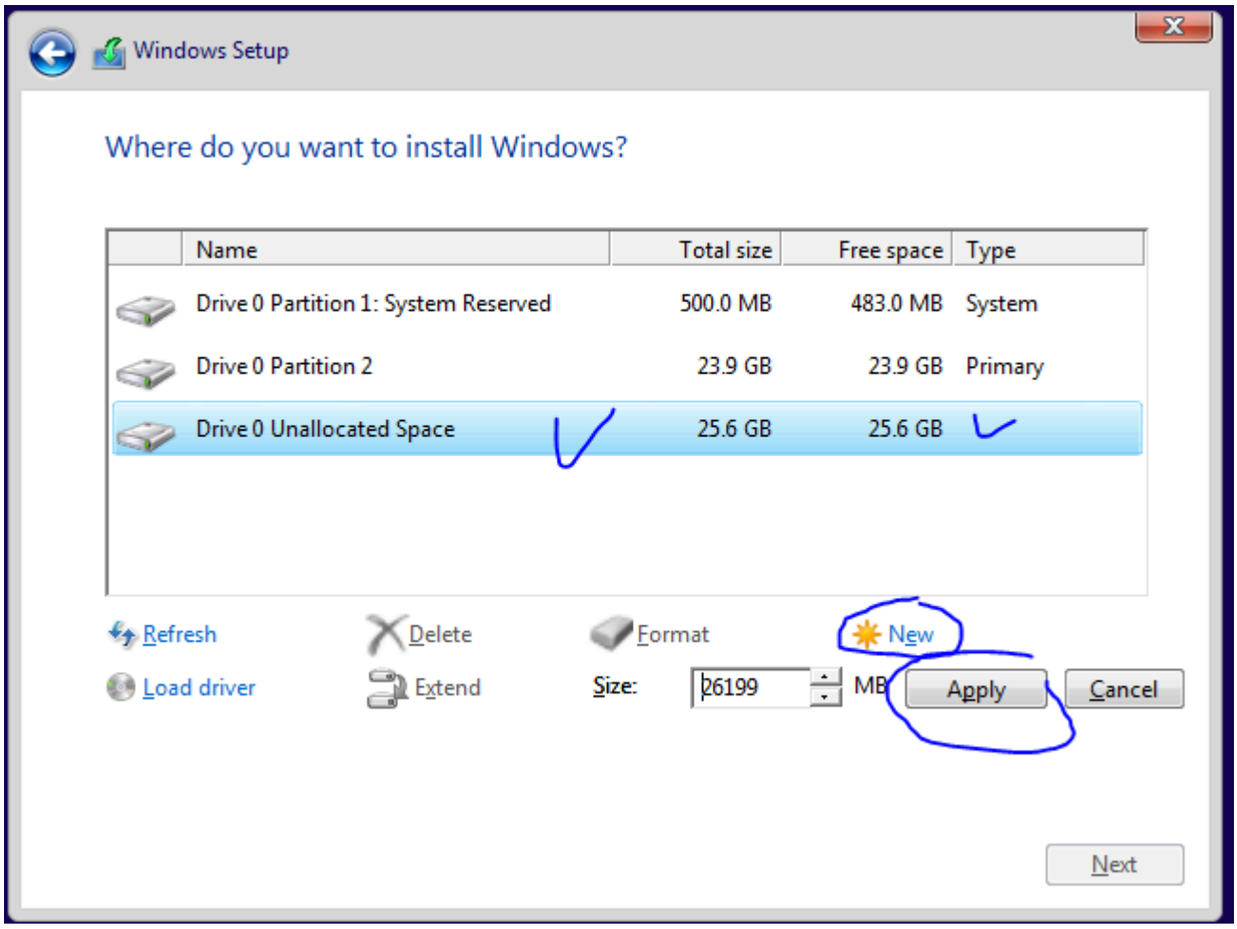
Pada bagian Size isikan nilai dalam MB untuk menyesuaikan besar ukuran Disk, kemudian klik Apply seperti gambar di atas.



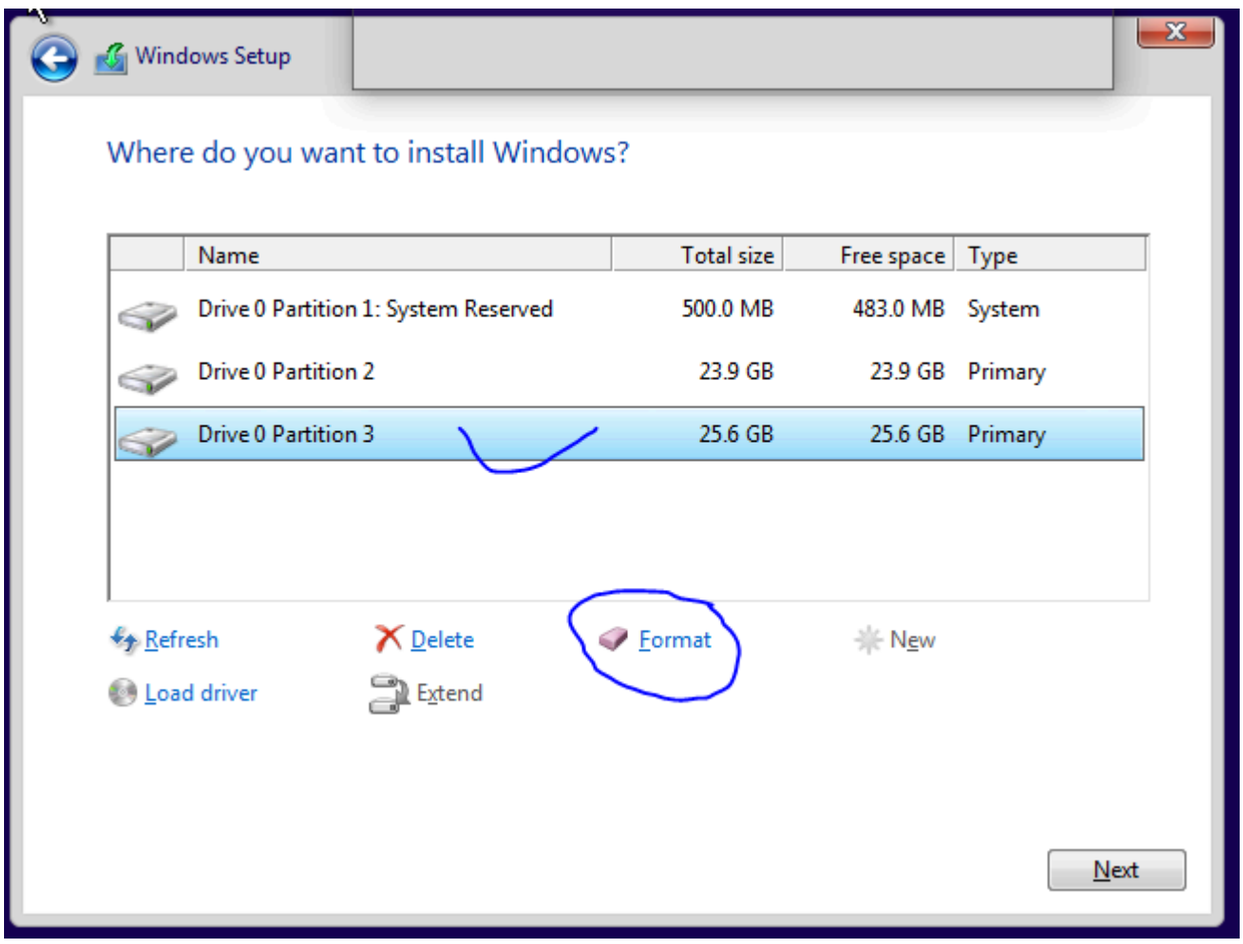
Jika ada pertanyaan jawab OK seperti gambar di atas.



Terbentuk Partition 2 seperti gambar di atas untuk penyimpanan Disk C

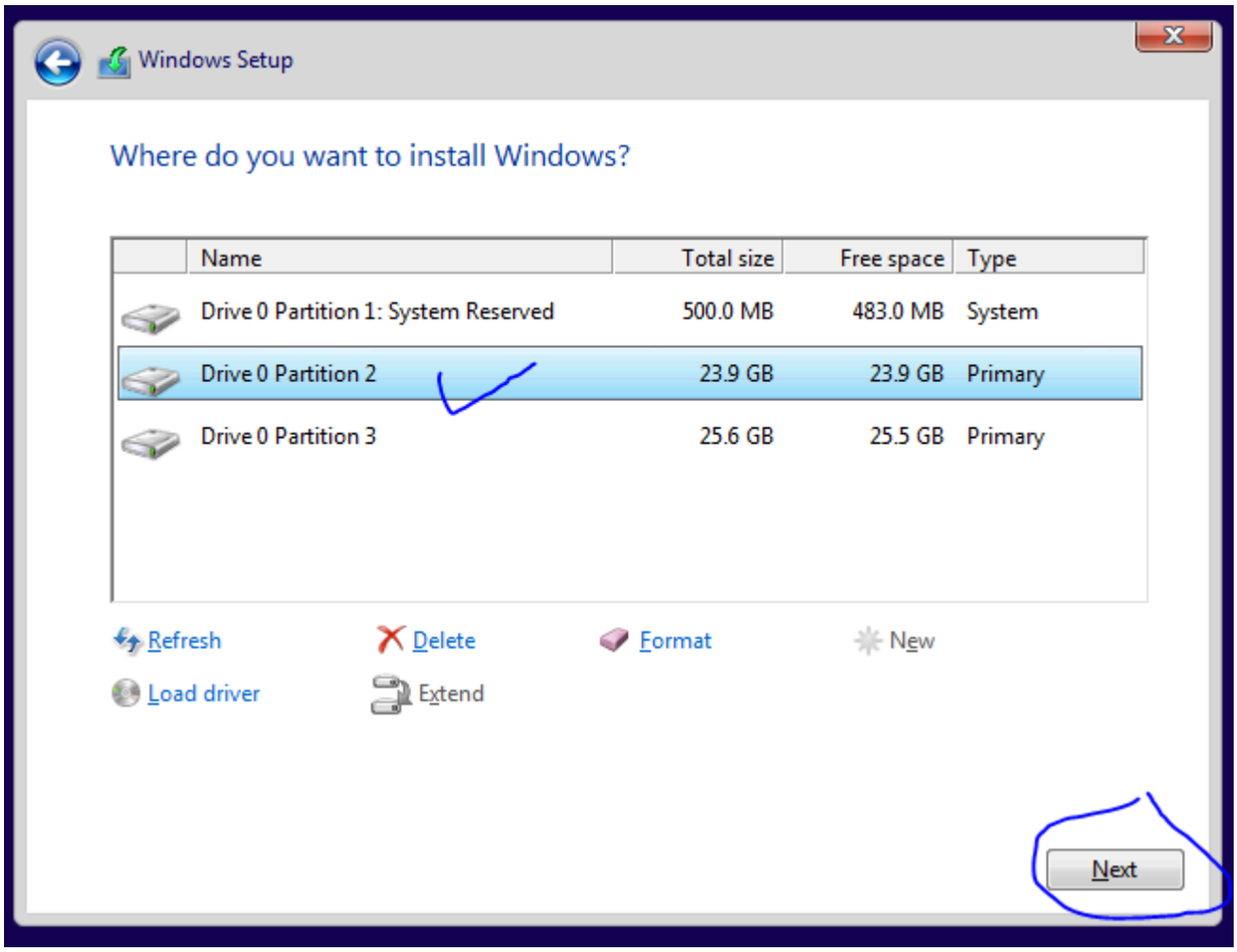


Klik Drive 0 Unallocated Space untuk membuat Disk kedua (Disk D) sebagai tempat penyimpanan data, kemudian klik New, dan Size sesuai ukuran yang tersisa, kemudian klik tombol Apply. Seperti gambar di atas.

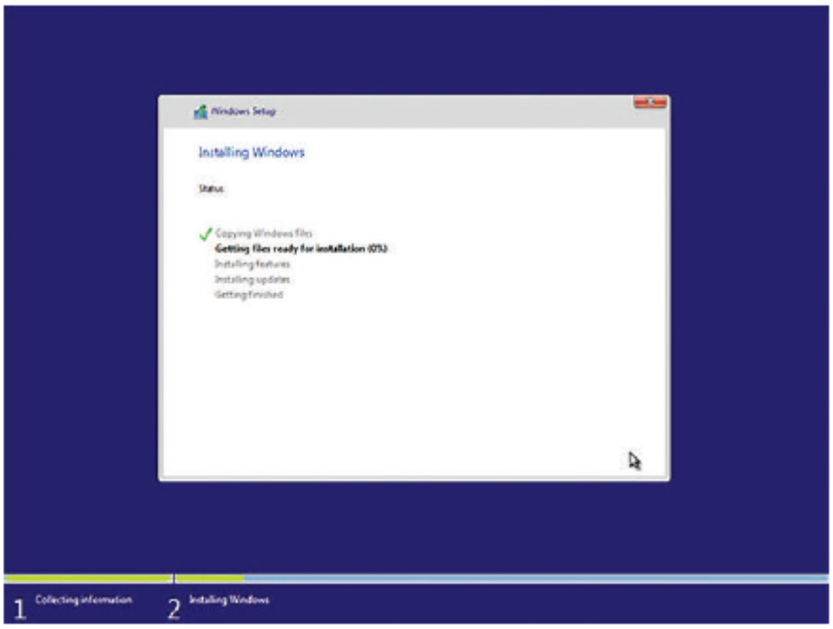


Maka akan tampil Partition 3 sebagai tempat penyimpanan data (Disk D), kemudian klik Format untuk memformat disk. Jika ada pertanyaan Jawab Oko untuk Format.

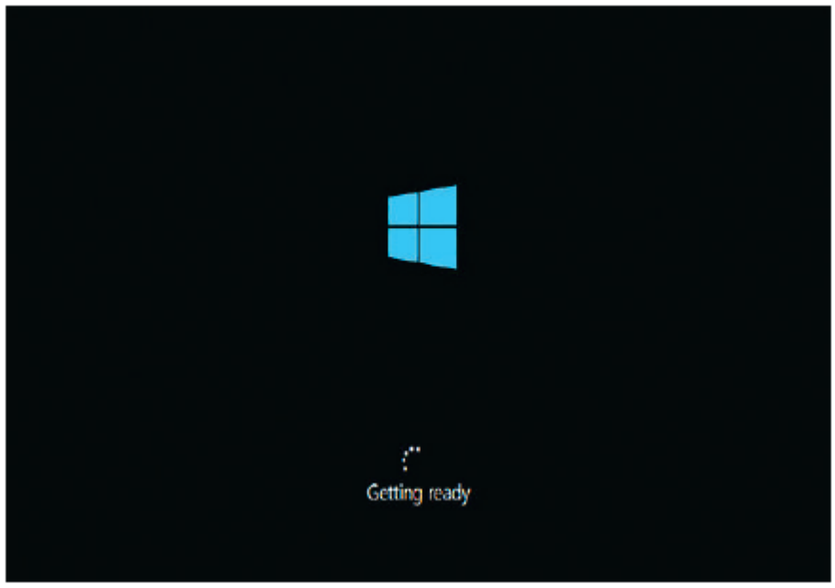
Kemudian pilih Partition 2 sebagai tempat penyimpanan Windows 10 (Drive C), kemudian klik Next untuk Menginstal Windows 10, seperti gambar di bawah :



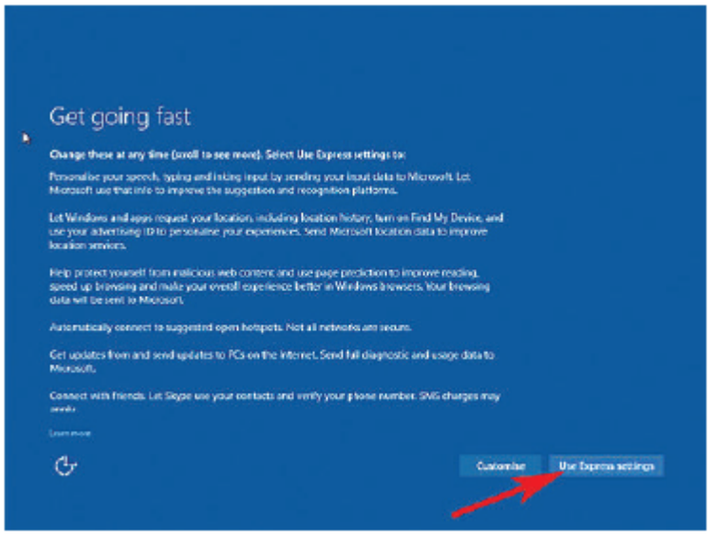
Setelah itu akan tampil jendela penginstalan Windows 10 sedang berlangsung seperti gambar di bawah



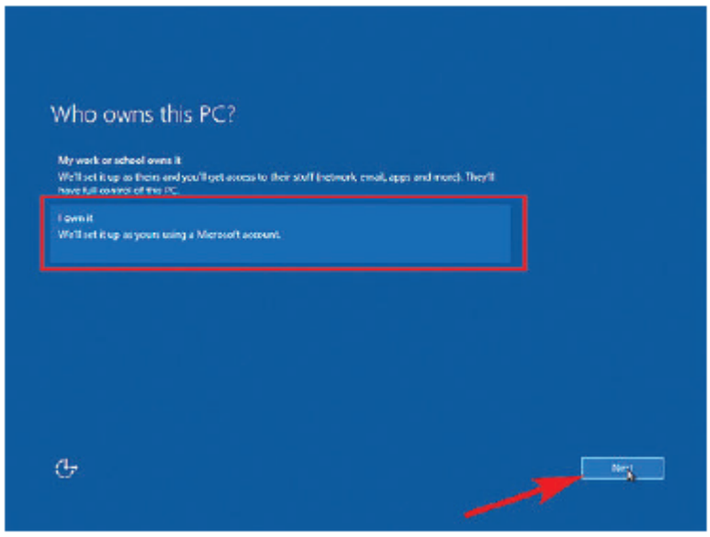
Memerlukan waktu yang cukup dan bergantung pada spesifikasi komputer yang diinstal Windows. Setelah proses instalasi selesai, komputer akan Restart otomatis.



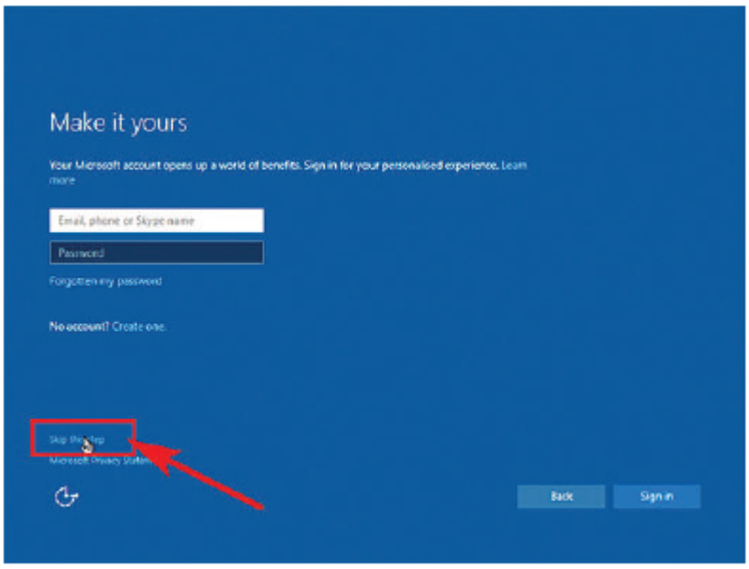
Sampai dengan tahap ini bisa dikatakan bahwa proses instal Windows 10 telah selesai. Selanjutnya, kalian akan melakukan personalisasi yang akan mengarahkan kalian untuk membuat nama user komputernya.



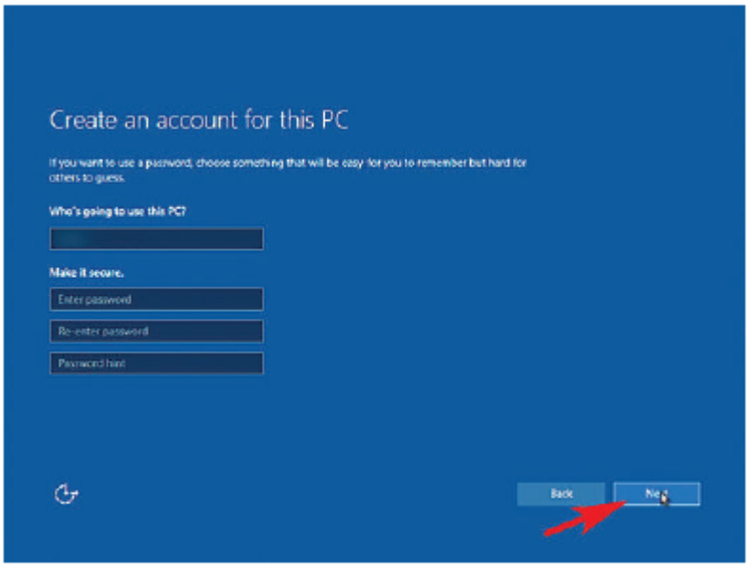
Pada gambar di atas, silahkan klik “Use Express settings” untuk menampilkan isian yang lebih sederhana.



Kemudian klik “I own it” jika PC yang kalian instal akan digunakan untuk keperluan pribadi atau kalian bisa mencoba “My work or school owns it” untuk mode penggunaan kantor atau sekolah, lalu klik “Next”.



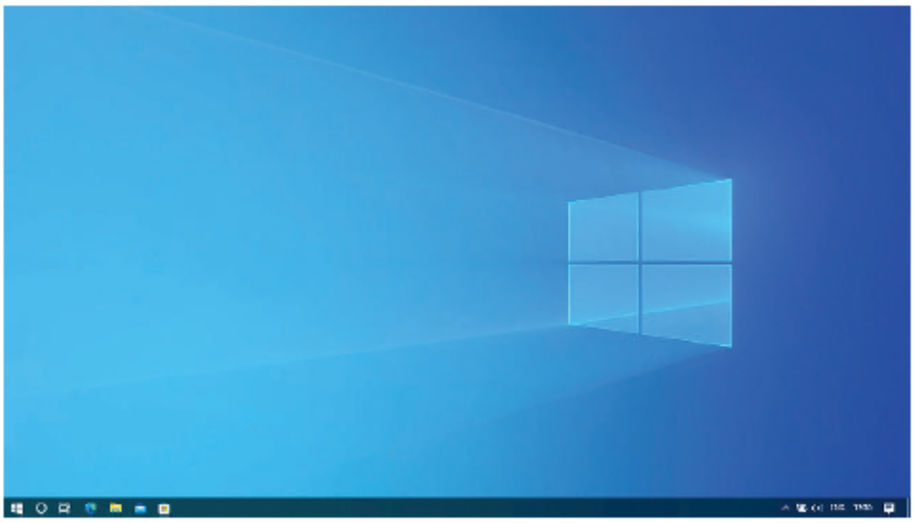
Pada gambar di atas jika kalian memiliki akun Microsoft, kalian bisa mengisikan username dan password-nya, atau kalian bisa mendaftarkan dengan cara klik “Create one.” Namun, jika kalian berencana tidak menggunakan akun Microsoft, kalian bisa melewati langkah ini dengan klik “Skip this step”.



Kemudian masukkan username dan password kalian dua kali, lalu tuliskan “Password hint” berisikan hal apa saja, seperti nama ayah, ibu, warna favorit, dan lain-lain, yang dapat mengingatkan kalian tentang password bila kalian lupa.



Pada gambar di atas kalian dapat memilih menggunakan Cortana atau tidak, tentu saja kalian disarankan memilih “Use Cortana” agar fitur pada Windows lebih lengkap. Proses instalasi telah selesai, silakan menunggu beberapa saat kemudian.



Selamat! Pada gambar di atas adalah tampilan desktop pada Windows yang telah berhasil diinstal.